

### BAB III

#### TELAAH PUSTAKA

Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, yang sejenis maupun berbeda pokok permasalahan yang dibahasakan maka telaah pustaka yang dijadikan pertimbangan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian (skripsi) karya Ahmad Sunardi (2003), dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Retribusi Terminal di Kota Magelang*". Dimana peneliti tersebut mencoba menganalisis apa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi terminal Kabupaten Magelang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi retribusi terminal adalah jumlah bus umum dan PDRB. Selain itu. Juga menganalisis tentang potensi, efisiensi, dan efektifitas retribusi terminal. Hasil analisisnya dapat disimpulkan antara lain :
  - a. Komponen Retribusi Daerah maupun PAD merupakan komponen setelah pos penerimaan dinas-dinas untuk menandai pelaksanaan pembangunan di Kota Magelang.
  - b. Penurunan retribusi terminal terhadap PAD maupun retribusi daerah yang terjadi disebabkan karena berkurangnya penerimaan retribusi terminal yang cukup banyak akibat krisis ekonomi dan tidak berlakunya pungutan retribusi peron.

- c. Penerimaan belum optimal dipungut berdasarkan potensi yang ada.
  - d. Pemungutan retribusi terminal sudah semakin efisien namun belum cukup efektif.
  - e. Penerimaan retribusi terminal dipengaruhi secara erat dan signifikan positif oleh variabel independen.
2. Penelitian (skripsi) karya Wahyu Dwisaputra (2002), dengan judul *“Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pelaksanaan Otonomi Daerah”* (suatu penelitian di Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Dari analisisnya peneliti tersebut menyimpulkan bahwa, besarnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunungkidul tiap tahun selalu meningkat yang merupakan kontribusi PAD terhadap pelaksanaan Otonomi Daerah. Namun, besarnya PAD yang dikontribusikan guna Otonomi Daerah masih kecil dan menyebabkan Kabupaten Gunungkidul dalam melaksanakan Otonomi Daerahnya belum dapat mencapai apa yang diharapkan atau dengan kata lain masih jauh dari Otonomi yang mandiri.
3. Penelitian (skripsi) karya Nugroho Afrianto (2002), dengan judul *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD)*

*Kabupaten Dati II Klaten Tahun Anggaran 1983/1984 – 1999/2000*". Dari analisis itu dapat dihasilkan kesimpulan bahwa :

- a. Pada sektor pariwisata Kabupaten Klaten belum memberikan sumbangan yang berarti bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten. Hal itu terjadi karena ada beberapa obyek wisata yang mampu menyerap pengunjung yang cukup besar tetapi tidak dipungut bea masuk (retribusi) sebagai sumber pemasukan pendapatan daerah dari sektor pariwisata, dan juga terdapat beberapa wajib retribusi yang tidak memperpanjang ijin usahanya yang sudah habis atau tidak melakukan pendaftaran kembali.
  - b. Di Kabupaten Klaten keberadaan industri besar dan sedang belum memberikan sumbangan yang cukup signifikan bagi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten.
4. Penelitian (Skripsi) karya Fitriyah Nurlaili (2004), dengan judul "*Peran Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jombang*". Dalam analisisnya , penulis menyimpulkan menjadi beberapa kesimpulan yaitu :
- a. Besar kontribusi retribusi pasar terhadap PAD Kabupaten Jombang dirasa belum cukup maksimal. Kontribusi pasar pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2002 mengalami fluktuasi tetapi dua tahun terakhir mengalami

penurunan yang cukup berarti. Rata-rata kontribusi retribusi pasar terhadap PAD sebesar 4,57%.

- b. Elastisitas retribusi pasar di Kabupaten Jombang terhadap PDRB tahun 1997 sampai dengan tahun 2002 berfluktuasi. Rata-rata elastisitasnya yaitu sebesar 8,75%.
- c. Potensi retribusi pasar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.
- d. Perhitungan tingkat upaya pemungutan terlihat tiap tahunnya mengalami kenaikan rata-rata tiap tahunnya sebesar 0,08%.
- e. Efektifitas retribusi pasar terlihat berfluktuasi, meski sebagian besar mengalami penurunan. Efektifitas retribusi pasar di Kabupaten Jombang rata-rata tiap tahunnya sebesar 106,78% dan semuanya digolongkan kinerja yang efektifitasnya sangat efektif.
- f. Berdasarkan perhitungan efisiensi retribusi pasar di Kabupaten Jombang terlihat cukup efisien pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2002 efisiensinya tidak mengalami kenaikan yaitu tetap sebesar 2,99% dan digolongkan dalam tingkat yang efisien. Dan berarti bahwa hanya 2,99% yang dikeluarkan sebagai biaya pemungutan dari total realisasi penerimaan retribusi pasar tersebut.